

LAPORAN PENGABDIAN

**PENINGKATAN PEMAHAMAN DAN PRAKTIK SHOLAT SERTA WUDHU
MELALUI DIKLAT DI MADRASAH DINIYAH MIFTAHUL ULUM AL-QANDY
BARA'ORO KARANG GAYAM BLEGA**



OLEH:

Rizal Shohibur Ridlo, M.Pd.I (8045773674130293)

Aprilia Firnanda (2022700026005)

Afifatul Amaliyah (2022700001523)

Imron Hedi (2022700001534)

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
STIT MIFTAHUL ULUM BANGKALAN**

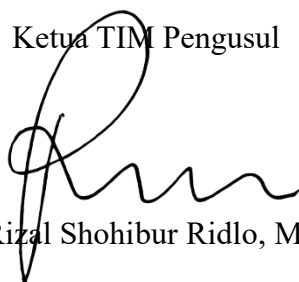
2025

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian	:	Peningkatan Pemahaman Dan Praktik Sholat Serta Wudhu Melalui Diklat Di Madrasah Diniyah Miftahul Ulum Al-Qandy Bara'oro Karang Gayam Blega
Peneliti	:	Ketua:
		Rizal Shohibur Ridlo, M.Pd.I
		Anggota:
		Aprilia Firnanda (2022700026005)
		Afifatul Amaliyah (2022700001523)
		Imron Hedi (2022700001534)
Program Studi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Tahun		2025
Anggaran		5.000.000

Bangkalan, 23 Agustus 2025

Ketua TIM Pengusul



Rizal Shohibur Ridlo, M.Pd.I.

Mengetahui,

Ketua LPPM



Fawaidur Ramdhani,

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan program kerja kuliah nyata (KKN) dengan judul “Peningkatan Pemahaman dan Praktik Sholat Serta Wudhu Melalui Diklat di Madrasah Diniyah Miftahul Ulum Al-Qondy Bara’oro Karang Gayam Blega” ini tepat pada waktunya.

Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah membawa ummat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh dengan cahaya keislaman seperti yang kita rasakan pada saat ini.

Penyusunan laporan ini merupakan bentuk pertanggung jawaban akademik atas pelaksanaan program kerja KKN yang telah dilaksanakan selama periode 23 Juli 2025 hingga 22 Agustus 2025 di Desa Karang Gayam. Laporan ini disusun dengan tujuan untuk mendokumentasikan seluruh rangkaian kegiatan, proses pendampingan, serta hasil yang dicapai dalam pembinaan tata cara wudhu dan sholat.

Penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam pelaksanaan program ini, terutama kepada pemilik Madrasah, tokoh masyarakat Desa Karang Gayam, serta seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu. tanpa dukungan dan kerja sama dari berbagai pihak tersebut, pelaksanaan program ini tidak akan berjalan dengan lancar.

Penyusun menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan di masa mendatang.

DAFTAR ISI

Cover	
Halaman pengesahan	
Pengantar	
Daftar isi	
Bab I PENDAHULUAN	
A. Isu Dan Fokus Pemberdayaan	
B. Tujuan	
C. Alasan Memilih Dampingan	
D. Kondisi Subjek Dampingan	
E. Output Pendampingan Yang Diharapkan	
Bab II METODE PENDAMPINGAN	
A. Strategi yang digunakan	
B. Langkah-Langkah dalam Pendampingan	
C. Pemilihan Subjek Dampingan	
Bab III HASIL DAMPAK PERUBAHAN	
A. Dampak Perubahan	
B. Diskusi Keilmuan	
Bab IV PENUTUP	
LAMPIRAN	
Surat Tugas	
Foto-Foto	
Materi-Materi	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Isu dan Fokus Pemberdayaan

Madrasah Duniyah Miftahul Ulum Al-Qandy Bara'oro Karang Gayam Blega dalam pemberdayaan peningkatan pemahaman dan praktik sholat serta wudhu melalui diklat adalah masih terbatasnya pemahaman siswa terhadap tata cara sholat dan wudhu yang benar sesuai sunnah, serta kurang optimalnya penerapan praktik ibadah tersebut dalam keseharian di madrasah. Hal ini disebabkan oleh minimnya pelatihan yang terstruktur dan berkelanjutan bagi siswa maupun guru pembimbing, sehingga pembelajaran sholat dan wudhu masih sebatas teori tanpa didukung latihan praktik yang rutin dan intensif. Selain itu, fasilitas sarana-prasarana yang mendukung seperti peningkatan agar kegiatan diklat dan ibadah dapat berjalan dengan nyaman dan efektif.

Pemberdayaan melalui Diklat di Madrasah Diniyah ini diarahkan pada peningkatan kualitas pemahaman dan keterampilan praktik sholat serta wudhu bagi siswa dengan pendekatan yang sistematis dan aplikatif. Diklat akan memberikan pelatihan khusus bagi para guru dan pembimbing agar memiliki kompetensi yang memadai dalam mendampingi praktik ibadah siswa secara benar dan sesuai kaidah. Selain itu, program ini menekankan pada integrasi praktik sholat dan wudhu dalam kegiatan pembelajaran interaktif serta pengoptimalan fasilitas pendukung di madrasah. Melalui monitoring dan evaluasi yang konsisten, diharapkan hasil diklat ini mampu membentuk budaya ibadah yang disiplin dan berkualitas, sehingga siswa Madrasah Diniyah Miftahul Ulum Al-Qandy Bara'oro Karang Gayam Blega semakin mantap dalam menjalankan sholat dan wudhu sebagai bagian dari kehidupan spiritual mereka sehari-hari.

Pada proses pembelajaran, fungsi media Adalah untuk membangkitkan rasa ingin tahu,, motivasi dan merangsang pemahaman anak pada penyajian materi yang diberikan. Oleh karena itu, adanya media pembelajaran sangat diperlukan untuk menghadirkan semangat belajar para peserta didik dan tentunya menjauhkan rasa jenuh pada diri siswa. Sehingga argumen yang mengatakan bahwa pemanfaatan media pembelajaran, bisa menjadi salah satu unsur utama yang menentukan tercapainya tujuan pembelajaran, itu tidak berlebihan.

Metode pembelajaran dalam program KKN ini mengedepankan pendekatan partisipasi dan praktik langsung guna memastikan pemahaman dan keterampilan sholat

serta wudhu dapat terserap secara optimal oleh seluruh peserta didik. Proses diklat dirancang dengan menggabungkan pendampingan intensif oleh tenaga pengajar yang telah terlatih, penggunaan media pembelajaran interaktif, serta simulasi praktik sholat dan wudhu yang sistematis. Pembelajaran tidak hanya bersifat teori, melainkan juga menekankan pada Latihan berulang agar terbetuk kebiasaan dan disiplin yang kuat dalam pelaksanaan ibadah.

B. Tujuan

Tujuan kegiatan peningkatan pemahaman dan praktik wudhu dan sholat di Madrasah diniyah Miftahul Ulum Al-Qondy

1. Peserta didik agar dapat memahami tata cara ibadah (wudhu dan sholat) dengan baik dan benar.¹
2. Peserta didik agar dapat mempraktikkan tata cara ibadah (wudhu dan sholat) dengan baik dan benar.²
3. Memberikan motivasi belajar kepada peserta didik agar termotivasi mempelajari dan melaksanakan tata cara ibadah yang baik dan benar.³
4. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menguasai dan mengamalkan materi wudhu dan sholat sehingga menjadi modal penting dalam penguatan ibadah sehari-hari.⁴
5. Mendukung pengembangan pendidikan agama di Madrasah dengan penguatan praktik wudhu dan sholat yang benar.⁵
6. Sebagai evaluasi atas pelaksanaan pembelajaran untuk mengetahui keberhasilan dan kendala dalam praktik sholat dan wudhu.⁶

Berwudhu merupakan salah satu cara untuk bersuci dari hadas besar maupun hadas kecil sebelum mengerjakan sholat baik itu sholat wajib maupun sunnah, Dimana hukum wudhu Adalah wajib sebelum mengerjakan sholat.⁷

Sedangkan membahas perihal tentang sholat tidak hanya menghingankan rasa lelah tubuh, tetapi juga memberikan kedamaian bagi hati. Kisah sahabat Nabi tentang sholat ini mengajarkan kita bahwa sholat bukan hanya sebagai kewajiban, tetapi juga

¹ Al-Qur'an, Surah Al-Ma'idah [5]:6 (tentang wudhu).

² Al-Nawawi, *Al-Majmu' Syarh al-Muhadzdzab*, Juz 2 (Beirut: Dar al-Fikr, 2003), hlm. 70.

³ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 56.

⁴ Al-Ghazali, *Ihya' Ulumuddin*, Juz 1 (Kairo: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, 2005), hlm. 135.

⁵ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2011), hlm. 215.

⁶ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 34.

⁷ Hadis riwayat Muslim, Kitab Thaharah, no. 223.

sebagai sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah swt. dan mendapatkan ketenangan batin.⁸

C. Alasan Memilih Dampingan

Pemilihan Madrasah diniyah Miftahul Ulum Al-Qondy sebagai Lokasi pendampingan di dasarkan pada beberapa pertimbangan. Madrasah diniyah ini merupakan pusat Pendidikan agama Masyarakat, sehingga menjadi tempat strategis untuk melaksanakan program. Selain itu, jamaah mushollah, khususnya anak-anak masih sangat membutuhkan pembinaan dalam praktik ibadah dasar.

Lingkungan dusun Bara'oro juga dikenal regius sehingga mendukung keberlangsungan program. Menurut teori pembedayaan masyarakat, keberhasilan suatu program agar lebih mudah tercapai apabila dilaksanakan ditempat yang memiliki potensi dan kebutuhan yang relevan.

D. Kondisi Subjek Dampingan

Subjek dampingan adalah murid madrasah diniyah Miftahul Ulum Al-Qondy sekitar 88 orang. madrasah ini berada di Tengah pemukiman warga sehingga mudah dijangkau oleh Masyarakat.

Madrasah diniyah mifthul ulum merupakan Lembaga Pendidikan agama islam dengan kurikulum local yang telah berupaya mengadaptasi metode pembelajaran yang lebih klasikal dan berjenjang untuk meningkatkan kualitas Pendidikan gama, termasuk praktik sholat dan wudhu.

Madrasah diniyah ini menekankan Pada pembinaan moral dan akhlak siswa serta peningkatan kemampuan ibadah melalui model pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan perkembangan zaman.

Diklat atau pelatihan yang diadakan di madrasah ini bertujuan menambah pemahaman keagamaan siswa dengan metode praktis dan pembinaan karakter yang dilakukan secara berkelanjutan.

Profil madrasah diniyah miftahul ulum al-Qandy :

1. Alamat: Desa Karang Gayam, Dusun Bara'oro, Kabupaten Bangkalan, Blega, 69174
2. Fungsi utama: tempat belajar Pendidikan agama islam

⁸ Hadis riwayat Ahmad, *Musnad Ahmad*, no. 23408.

3. Visi: Membentuk generasi penerus bangsa yang istiqomah, berilmu, beramal shaleh, dan berwawasan luas melalui sistem Pendidikan yang terintegritas.
4. Misi: Mencetak peserta didik yang beriman, bertakwa, dan berakhlakul karimah.

E. Output Pendampingan Yang Diharapkan

Output pendampingan yang diharapkan terkait peningkatan pemahaman dan praktis sholat serta wudhu melalui diklat dimadrasah diniyah Miftahul Ulum Al-Qandi mencakup:

1. Peserta didik memiliki pemahaman yang lebih baik dan benar tentang tata cara sholat dan wudhu sesuai tuntunan agama.⁹
2. Peserta didik mampu mempraktikkan sholat dan wudhu secara benar dan sesuai rukun-rukun yang diajarkan.¹⁰
3. Terjadi peningkatan motivasi dan kesadaran peserta didik dalam melaksanakan ibadah sehari-hari dengan baik dan rutin.¹¹
4. Terbentuk karakter peserta didik yang berakhlakul karimah melalui pembinaan agama yang berkelanjutan.¹²
5. Terwujudnya peningkatan mutu Pendidikan agama islam di madrasah melalui metode pembelajaran yang efektif dan relevan dengan kebutuhan peserta didik.¹³
6. Peningkatan kemampuan gurudan Pembina madrasah dalam menyampaikan materi sholat dan wudhusecara efektif melalui metode pembelajaran yang tepat dan inovatif.¹⁴

Hasil diklat ini diharapkan juga mendukung tercapainya output Pendidikan berupa lulusan yang faham dan mampu mengamalkan ibadah sholat dan wudhu secara baik serta memiliki karakter Islami yang kuat, sebagai bagian penting dalam pembinaan keimanan dan ketakwaan peserta didik di madrasah diniyah Miftahul Ulum Al-Qandi.

⁹ Al-Bukhari, *Shahih al-Bukhari*, Kitab al-Wudhu, no. 135.

¹⁰ Muslim bin Hajjaj, *Shahih Muslim*, Kitab Shalat, no. 397.

¹¹ Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 75.

¹² Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2011), hlm. 213.

¹³ Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 89.

¹⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 124.

BAB II

METODE PENDAMPINGAN

A. Strategi Yang Digunakan

Persiapan merupakan tahap yang sangat menentukan keberhasilan sebuah kegiatan pendampingan. Tanpa persiapan yang matang, proses pelaksanaan diklat tidak akan berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Oleh karena itu, dalam kegiatan peningkatan pemahaman dan praktik sholat serta wudhu di Madrasah Diniyah Miftahul Ulum Al-Qondy Bara'oro Karang gayam Blega, disusun beberapa strategi persiapan yang terencana sebagai berikut:

a. Persiapan

Pada tahap persiapan dilakukan perencanaan yang matang yang mencakup penentuan standar kompetensi, penyusunan materi pembelajaran wudhu dan sholat serta pengumpulan alat dan perlengkapan yang dibutuhkan. Dalam tahap ini dirumuskan tujuan spesifik yang ingin di capai peserta didik, seperti memahami tata cara wudhu dan sholat dengan benar. Mempersiapkan Langkah-langkah pelaksanaan diklat agar efisien dan efektif juga menjadi fokus utama, termasuk memastikan semua peralatan dan kondisi baik dan siap digunakan, (misalnya air, tempat wudhu).

b. Pelaksanaan Persiapan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada tanggal 23 Juli 2025 dan akan berakhir pada tanggal 22 Agustus 2025. Kegiatan inti pelaksanaan pengabdian masyarakat sebagai berikut:

1. Diawali dengan pemberian materi tentang wudhu dan sholat yang diulas secara rinci, mencakup urutan wudhu, bacaan niat, serta Gerakan sholat yang benar.
2. Selanjutnya peserta didik diarahkan untuk melakukan praktik langsung secara berkelompok dan individu dengan melakukan wudhu dan sholat sesuai ajaran yang telah di ajarkan.
3. Aktivitas ini dilakukan secara bertahap dan intensif, mulai dari pengenalan teori, demonstrasi oleh instruktur, hingga Latihan praktik oleh peserta. Pada saat praktik, pendamping dan guru secara aktif memberikan koreksi terhadap kesalahan seperti urutan basuhan pada wudhu dan Gerakan sholat agar peserta didik dapat memperbaiki

kesalahan tersebut secara langsung. Kegiatan juga dapat dilanjutkan dengan shalat berjemaah sebagai penguatan praktik ibadah (shalat ashar) di madrasah.

c. Evaluasi Kegiatan

Setelah pelaksanaan praktik, evaluasi dilakukan untuk mengukur Tingkat pemahaman dan keterampilan peserta didik dalam melakukan wudhu dan shalat evaluasi berupa observasi langsung saat praktik, tes pemahaman materi, dan pengulangan praktik yang dibimbing untuk melihat perbaikan. Jika ditemukan kekurangan atau kesalahan dalam praktik, pendamping memberikan pembenahan ulang hingga peserta mampu mempraktikkan dengan baik dan benar tanpa kesalahan. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan dari segi pemahaman dan kemampuan praktik peserta didik setelah melalui pendampingan ini. Kesalahan umum sebelumnya, seperti ketidaktahuan urutan basuhan, berkurang secara signifikan.

Pendampingan melalui diklat di madrasah diniyah ini dapat disimpulkan sebagai metode efektif yang menggabungkan teori dan praktik dengan pendekatan partisipatif yang aktif, sehingga peserta didik dapat belajar secara menyeluruh dan aplikatif mengenai tata cara ibadah wudhu dan sholat. Pendampingan ini tidak hanya memperkuat pemahaman kognitif, tapi juga membangun keterampilan praktik secara nyata dalam ibadah sehari-hari

B. Langkah-langkah Dalam Pendampingan

Peningkatan pemahaman dan praktik sholat serta wudhu melalui diklat di madrasah diniyah seperti Miftahul Ulum Al-Qandy Bara'oro Karang Gayam Blega dapat mengikuti tahapan berikut berdasarkan referensi pendampingan serupa di madrasah diniyah lain:

Tahap Persiapan:

1. Pembentukan Tim Pendamping:

- Identifikasi Sumber Daya: Tentukan siapa saja yang akan menjadi bagian dari tim pendamping. Idealnya, tim ini terdiri dari guru agama yang kompeten, tokoh masyarakat yang dihormati, dan alumni Madrasah Diniyah yang memiliki pemahaman agama yang baik.

- Pembagian Tugas: Susun struktur tim yang jelas dengan pembagian tugas yang spesifik. Misalnya, ada yang bertanggung jawab atas materi sholat, ada yang fokus pada wudhu, ada yang mengelola logistik, dan ada yang bertugas mendokumentasikan kegiatan.
- Pelatihan Tim: Berikan pelatihan intensif kepada tim pendamping mengenai materi yang akan disampaikan, metode pendampingan yang efektif, serta cara menghadapi berbagai karakter peserta.

2. Penyusunan Kurikulum Diklat:

- Analisis Kebutuhan: Lakukan survei atau wawancara dengan peserta untuk mengetahui tingkat pemahaman mereka tentang sholat dan wudhu. Identifikasi area mana yang paling membutuhkan peningkatan.
- Penyusunan Materi: Susun materi diklat yang komprehensif, meliputi:
- Fikih Sholat: Syarat sah sholat, rukun sholat, sunnah sholat, hal-hal yang membatalkan sholat, macam-macam sholat (wajib, sunnah), dan tata cara sholat yang benar sesuai dengan tuntunan Nabi Muhammad SAW.
- Fikih Wudhu: Syarat wajib wudhu, rukun wudhu, sunnah wudhu, hal-hal yang membatalkan wudhu, dan tata cara wudhu yang benar sesuai dengan tuntunan Nabi Muhammad SAW.
- Keutamaan Sholat dan Wudhu: Dalil-dalil dari Al-Qur'an dan hadis yang menjelaskan tentang keutamaan sholat dan wudhu dalam kehidupan seorang muslim.
- Praktik Sholat dan Wudhu: Demonstrasi dan praktik langsung tata cara sholat dan wudhu yang benar.
- Metode Pembelajaran: Pilih metode pembelajaran yang variatif dan menarik, seperti ceramah, diskusi, demonstrasi, praktik, studi kasus, dan permainan edukatif.

3. Persiapan Sarana dan Prasarana:

- Tempat: Pastikan tempat pelaksanaan diklat nyaman, bersih, dan representatif. Madrasah Diniyah Miftahul Ulum Al-Qandy Bara' Oro Karang Gayam Blega Bangkalan bisa menjadi pilihan utama.
- Peralatan: Siapkan peralatan yang dibutuhkan, seperti:
- Alat Peraga: Sajadah, mukena, sarung, contoh air wudhu, gambar atau video tata cara sholat dan wudhu.

- Media Pembelajaran: Papan tulis, spidol, proyektor, laptop, speaker, dan materi presentasi.
- Perlengkapan Peserta: Buku catatan, pulpen, dan modul diklat.

Tahap Pelaksanaan:

1. Pembukaan Diklat:

- Sambutan: Berikan sambutan dari kepala Madrasah Diniyah, tokoh masyarakat, atau perwakilan dari pemerintah daerah.
- Motivasi: Sampaikan motivasi kepada peserta tentang pentingnya sholat dan wudhu dalam kehidupan seorang muslim. Jelaskan tujuan dan manfaat dari mengikuti diklat ini.
- Perkenalan: Ajak peserta untuk saling berkenalan agar terjalin keakraban dan suasana yang kondusif.

2. Penyampaian Materi:

- Jadwal: Sampaikan materi sesuai dengan jadwal yang telah disusun. Pastikan setiap sesi berjalan efektif dan efisien.
- Interaktif: Gunakan metode pembelajaran yang interaktif agar peserta aktif bertanya, berdiskusi, dan berbagi pengalaman.
- Bahasa: Sampaikan materi dengan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta. Hindari penggunaan istilah-istilah yang terlalu teknis atau rumit.
- Contoh: Berikan contoh-contoh konkret dari kehidupan sehari-hari yang relevan dengan materi yang disampaikan.
- Humor: Selipkan humor atau cerita-cerita inspiratif untuk menjaga semangat dan perhatian peserta.

3. Praktik Sholat dan Wudhu:

- Demonstrasi: Tim pendamping memberikan demonstrasi tata cara sholat dan wudhu yang benar di depan peserta.
- Simulasi: Peserta dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil untuk melakukan simulasi sholat dan wudhu di bawah bimbingan tim pendamping.
- Koreksi: Tim pendamping memberikan koreksi dan umpan balik kepada peserta tentang kesalahan-kesalahan yang mereka lakukan.

- Pengulangan: Lakukan pengulangan praktik secara berkala untuk memastikan peserta benar-benar memahami dan menguasai tata cara sholat dan wudhu yang benar.

4. Evaluasi:

- Kuis: Berikan kuis atau pertanyaan-pertanyaan singkat untuk menguji pemahaman peserta tentang materi yang telah disampaikan.
- Observasi: Amati praktik sholat dan wudhu peserta untuk mengetahui sejauh mana mereka telah menguasai tata cara yang benar.
- Umpan Balik: Minta umpan balik dari peserta tentang pelaksanaan diklat. Apa yang mereka sukai? Apa yang bisa ditingkatkan?

Tahap Pasca-Diklat:

1. Pendampingan Berkelanjutan:

- Kelompok Belajar: Bentuk kelompok-kelompok belajar di tingkat RT/RW atau masjid/mushola untuk membahas dan mempraktikkan kembali materi yang telah dipelajari.
- Mentoring: Libatkan alumni Madrasah Diniyah atau tokoh agama untuk menjadi mentor bagi peserta dalam mempraktikkan sholat dan wudhu sehari-hari.
- Kunjungan: Tim pendamping melakukan kunjungan ke rumah-rumah peserta untuk memberikan motivasi dan bimbingan secara personal.

2. Evaluasi Dampak:

- Survei: Lakukan survei berkala untuk mengetahui perubahan perilaku peserta setelah mengikuti diklat. Apakah mereka menjadi lebih rajin sholat? Apakah mereka lebih memperhatikan tata cara wudhu yang benar?
- Wawancara: Lakukan wawancara dengan peserta, keluarga, atau tokoh masyarakat untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam tentang dampak diklat.

3. Pelaporan:

- Dokumentasi: Buat dokumentasi lengkap tentang seluruh kegiatan pendampingan, mulai dari persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi.

- Laporan: Susun laporan yang komprehensif tentang hasil dan dampak program pendampingan. Sampaikan laporan tersebut kepada pihak-pihak terkait, seperti kepala Madrasah Diniyah, tokoh masyarakat, atau pemerintah daerah.

Tips Tambahan:

- Libatkan Orang Tua: Ajak orang tua peserta untuk terlibat aktif dalam program pendampingan. Berikan mereka informasi tentang materi yang diajarkan dan cara mendukung anak-anak mereka di rumah.
- Berikan Penghargaan: Berikan penghargaan kepada peserta yang paling aktif, berprestasi, atau menunjukkan perubahan perilaku yang signifikan. Hal ini akan memotivasi mereka untuk terus meningkatkan pemahaman dan praktik sholat serta wudhu.

C. Penilaian Subjek Dampingan

Peningkatan pemahaman dan praktik sholat serta wudhu melalui Diklat di Madrasah Diniyah Miftahul Ulum Al-Qandy Bara'oro Karang Gayam Blega" dilakukan dengan metode observasi dan evaluasi praktik langsung. Penilaian difokuskan pada aspek-aspek berikut:

Aspek Penilaian Praktik Wudhu:

- Niat berwudhu
- Membasuh muka
- Membasuh kedua tangan sampai siku
- Mengusap sebagian kepala
- Membasuh kedua kaki sampai mata kaki
- Ketertiban dan urutan rukunnya

Penilaian dilakukan dengan skala seperti sempurna, kurang sempurna, dan tidak sempurna, yang diberi bobot nilai sesuai standar, misalnya sempurna 20, kurang sempurna 15, dan tidak sempurna 10 atau kurang.

Aspek Penilaian Praktik Sholat:

- Memahami tata cara dan rukun sholat dengan benar
- Pelaksanaan gerakan sholat sesuai urutan
- Membaca bacaan sholat dengan benar dan tartil

- Ketelitian dan keseriusan dalam pelaksanaan sholat Peserta didik diminta mempraktikkan sholat berjamaah sebagai bagian dari evaluasi akhir, dan yang kurang tepat dibenahi agar praktiknya semakin baik .

Metode Evaluasi:

- Observasi langsung oleh pendamping/dosen pembina saat praktik wudhu dan sholat
- Penilaian berbasis checklist standar praktikum
- Tes praktik secara individu dan kelompok
- Pemberian umpan balik dan perbaikan untuk kesalahan yang ditemukan agar meningkat pada praktik berikutnya.

Dengan metode ini, penilaian tidak hanya mengukur pemahaman teori tetapi juga kemampuan praktik nyata peserta sehingga tercapai peningkatan pemahaman dan keterampilan yang nyata dalam wudhu dan sholat di madrasah diniyah tersebut.

BAB III

HASIL DAMPAK PERUBAHAN

A. Dampak Perubahan

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, terjadi peningkatan signifikan dalam pemahaman dan kemampuan praktik sholat serta wudhu peserta didik. Pembelajaran yang dilakukan secara terstruktur dan melibatkan metode praktik langsung serta pendampingan menjadikan santri lebih paham tentang tata cara yang benar sesuai syariat Islam. Secara pengertian, wudhu merupakan proses bersuci yang wajib dilakukan sebelum sholat agar sholat menjadi sah. Praktik yang salah atau kurang tepat dalam wudhu akan mempengaruhi kesahihan sholat. Oleh karena itu, pembelajaran yang menitikberatkan pada praktik langsung sangat membantu peserta dalam menguasai langkah-langkah wudhu seperti membasuh anggota tubuh yang wajib, serta memahami pentingnya berwudhu dalam menjaga kesucian diri.

Penerapan metode pembelajaran interaktif, seperti metode discovery learning, mampu meningkatkan kemampuan praktik wudhu dengan tingkat keberhasilan dari awal sekitar 44% meningkat hingga 88% setelah proses pembelajaran berulang. Hal ini menandakan bahwa penggunaan metode pembelajaran yang mendorong siswa aktif menemukan dan mempraktekkan wudhu sangat efektif.

Dampak lainnya berupa meningkatnya kesadaran spiritual dan disiplin ibadah di kalangan peserta. Mereka menjadi lebih rajin dan khusyuk dalam melaksanakan sholat karena paham betul tentang syarat sahnya sholat tersebut. Secara psikologis, pembelajaran juga menumbuhkan kebiasaan beribadah yang tepat sejak dini, yang akan berdampak positif pada pembentukan karakter keagamaan dan kedisiplinan dalam menjalankan kewajiban ibadah harian. Selain itu, wudhu yang dilakukan dengan benar juga memberikan manfaat kesehatan fisik, seperti menjaga kebersihan dan kesehatan kulit serta saluran pernapasan, sekaligus memberikan efek ketenangan jiwa.

B. Diskusi Keilmuan

Diskusi keilmuan yang berkaitan dengan peningkatan pemahaman dan praktik sholat serta wudhu melalui Diklat di Madrasah Diniyah Miftahul Ulum Al-Qandy Bara'oro Karang Gayam Blega menekankan pentingnya metode pembelajaran yang efektif dan interaktif. Metode demonstrasi dan simulasi menjadi pilihan utama karena memberikan contoh langsung dan kesempatan praktik bagi peserta didik, sehingga mereka dapat memahami urutan dan tata cara wudhu serta sholat dengan benar.

Pembiasaan yang berulang dalam kegiatan ini membentuk kebiasaan baik sehingga ibadah menjadi bagian dari rutinitas sehari-hari. Penggunaan media pembelajaran interaktif juga sangat membantu meningkatkan motivasi dan daya serap peserta didik, terutama anak-anak, dengan tampilan visual yang menarik dan mudah dipahami. Selain itu, peran guru sebagai motivator, pembimbing, dan teladan sangat penting dalam membimbing dan mengawasi praktik ibadah agar sesuai dengan syariat.

Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman teoretis tetapi juga keterampilan praktik yang benar, sehingga berdampak pada peningkatan kualitas ibadah dan pembentukan karakter religius peserta didik. Oleh karena itu, Diklat dengan metode ini sangat relevan untuk diterapkan di madrasah diniyah guna menghasilkan generasi yang memahami dan mengamalkan ibadah sholat dan wudhu secara baik dan benar.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pembelajaran melalui Diklat di Madrasah Diniyah Miftahul Ulum Al-Qandy Bara'oro Karang Gayam Blega berhasil meningkatkan pemahaman dan praktik sholat serta wudhu secara signifikan. Metode pembelajaran yang mengedepankan praktik langsung, demonstrasi, dan pendampingan guru memberikan kontribusi besar pada keberhasilan peserta didik dalam menguasai tata cara ibadah sesuai syariat, yang berdampak pada peningkatan kualitas ibadah dan karakter religius.

B. Saran

Berdasarkan temuan di atas, disarankan untuk terus menerapkan metode pembelajaran praktik langsung dan pendampingan secara berkelanjutan agar kemampuan peserta didik tetap terjaga dan berkembang. Madrasah juga dapat menambahkan penggunaan media pembelajaran interaktif untuk meningkatkan motivasi dan daya serap peserta didik, serta mengadakan evaluasi berkala untuk memastikan konsistensi dan peningkatan kualitas praktik sholat dan wudhu

DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 89.
- Al-Bukhari, *Shahih al-Bukhari*, Kitab al-Wudhu, no. 135.
- Al-Ghazali, *Ihya' Ulumuddin*, Juz 1 (Kairo: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, 2005), hlm. 135.
- Al-Nawawi, *Al-Majmu' Syarh al-Muhadzdzab*, Juz 2 (Beirut: Dar al-Fikr, 2003), hlm. 70.
- Al-Qur'an, Surah Al-Ma'idah [5]:6 (tentang wudhu).
- Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 56.
- Muslim bin Hajjaj, *Shahih Muslim*, Kitab Shalat, no. 397.
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 34.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2011), hlm. 215.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2011), hlm. 213.
- Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 75.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 124.

- A. Lampiran**
- B. Surat Tugas**
- C. Foto-foto**
- D. Materi-materi**
- E. Jadwal Kegiatan Pendampingan**

SURAT TUGAS



SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH (STIT) MIFTAHUL ULUM BANGKALAN

Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 374 Kedungdung Patereman Modung Bangkalan Kode Pos. 69166 Jawa Timur

☎ 0812-1660-4608 ✉ stitmu6570@gmail.com 🌐 www.stitmu.ac.id

Terakreditasi Baik Berdasarkan SK BAN-PT No. 269/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2021 Tanggal 30 Maret 2021

SURAT TUGAS

Nomor : 065.070/108.8/07.2025

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Dr. H. ACH. SUBAIDI AFFAN, M.Pd
Jabatan : Ketua STIT Miftahul Ulum Modung Bangkalan

Menugaskan kepada Mahasiswa :

Nama : Latifatur Rohmah
NIM : 2022700001539

Untuk melaksanakan tugas Kuliah kerja Nyata (KKN) yang merupakan bagian dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, sesuai dengan pedoman teknis KKN STITMU BANGKALAN Tahun 2025 di Desa Karang Gayam Kecamatan Blega Kabupaten Bangkalan terhitung mulai tanggal 23 Juli 2025 sampai dengan 22 Agustus 2025.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dan dipertanggung jawabkan.

Bangkalan, 23 Juli 2025

Ketua

Dr. H. ACH. SUBAIDI AF, M.Pd.



SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH (STIT) MIFTAHUL ULUM BANGKALAN

Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 374 Kedungdung Paternan Modung Bangkalan Kode Pos: 69166 Jawa Timur

☎ 0812-1660-4608 ✉ stitmu6570@gmail.com 🌐 www.stitmu.ac.id

Terakreditasi Baik Berdasarkan SK BAN-PT No. 269/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2021 Tanggal 30 Maret 2021

SURAT TUGAS

Nomor : 065.070/I | 2.8/07.2025

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Dr. H. ACH. SUBAIDI AFFAN, M.Pd
Jabatan : Ketua STIT Miftahul Ulum Modung Bangkalan

Menugaskan kepada Mahasiswa :

Nama : Afifatul Amaliyah
NIM : 2022700001523

Untuk melaksanakan tugas Kuliah kerja Nyata (KKN) yang merupakan bagian dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, sesuai dengan pedoman teknis KKN STITMU BANGKALAN Tahun 2025 di Desa Karang Gayam Kecamatan Blega Kabupaten Bangkalan terhitung mulai tanggal 23 Juli 2025 sampai dengan 22 Agustus 2025.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dan dipertanggung jawabkan.

Bangkalan, 23 Juli 2025
Ketua



Dr. H. ACH. SUBAIDI AF, M.Pd.



SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH (STIT) MIFTAHUL ULMU BANGKALAN

Jl. KH. Ahsad Daulah No. 374 Kedungdung Patreman Modung Bangkalan Kode Pos: 69166 Jawa Timur

Telp: 0812-1684-4608 ✉ stitmu6570@gmail.com 🌐 www.stitmu.ac.id

Terakreditasi Baik Berdasarkan SK BAN-PT No. 269/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2021 Tanggal 30 Maret 2021

SURAT TUGAS

Nomor : 065.070/113.8/07.2025

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Dr. H. ACH. SUBAIDI AFFAN, M.Pd
Jabatan : Ketua STIT Miftahul Ulum Modung Bangkalan

Menugaskan kepada Mahasiswa :

Nama : Imron Hadi
NIM : 2022700001534

Untuk melaksanakan tugas Kuliah kerja Nyata (KKN) yang merupakan bagian dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, sesuai dengan pedoman teknis KKN STITMU BANGKALAN Tahun 2025 di Desa Karang Gayam Kecamatan Blega Kabupaten Bangkalan terhitung mulai tanggal 23 Juli 2025 sampai dengan 22 Agustus 2025.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dan dipertanggung jawabkan.

Bangkalan, 23 Juli 2025
Ketua

Dr. H. ACH. SUBAIDI AF, M.Pd.



SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH (STIT) MIFTAHUL ULUM BANGKALAN

Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 374 Kedungdung Paterevan Modung Bangkalan Kode Pos. 69166 Jawa Timur

☎ 0312-1660-4000 ✉ stimu6570@gmail.com 🌐 www.stimu.ac.id

Terakreditasi Baik Berdasarkan SK BAN-PT No. 269/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2021 Tanggal 30 Maret 2021

SURAT TUGAS

Nomor : 065.070/116.8/07.2025

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Dr. H. ACH. SUBAIDI AFFAN, M.Pd
Jabatan : Ketua STIT Miftahul Ulum Modung Bangkalan

Menugaskan kepada Mahasiswa :

Nama : Aprilia Firnanda
NIM : 2022700026005

Untuk melaksanakan tugas Kuliah kerja Nyata (KKN) yang merupakan bagian dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi sesuai dengan pedoman teknis KKN STITMU BANGKALAN Tahun 2025 di **Desa Karang Gayam Kecamatan Blega Kabupaten Bangkalan** terhitung mulai tanggal 23 Juli 2025 sampai dengan 22 Agustus 2025.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dan dipertanggung jawabkan.

Bangkalan, 23 Juli 2025

Ketua

Dr. H. ACH. SUBAIDI AF, M.Pd.

FOTO KEGIATAN



MATERI

Pelajaran 9

Ayo Kita *Ṣalat*



A. *Ṣalat* Wajib

perhatikan gambar berikut ini



Umat Islam
wajib *ṣalat* 5 waktu
sehari semalam.

Ṣalat *Zuhur*
4 rakaat

Ṣalat *ʿAṣar*
4 rakaat

Ṣalat *Magrib*
3 rakaat

Ṣalat *ʾIṣyā*
4 rakaat

Ṣalat *Ṣubuh*
2 rakaat

BACAAN SHOLAT LENGKAP

Cara-cara Mengerjakan Shalat

Berdiri tegak menghadap kiblat dan niat mengerjakan shalat.

Niat shalat menurut shalat yang sedang dikerjakan, misalnya shalat subuh dan sebagainya.

(Niat shalat ialah di dalam hati, dan untuk memudahkan dapat pula kita pelajari seperti yang terlampir di dalam buku ini).

Lalu mengangkat kedua belah tangan serta membaca "ALLAAHU AKBAR,"

الله أكبر (Takbiratul ihram)



Setelah takbiratul ihram kedua belah tangannya disedekapkan pada dada. Kemudian membaca doa iftitah.



Bacaan Doa Iftitah

الله أكبر كبيراً والحمد لله كثيراً وسبحان الله بكرة وأصيلاً

Allaahu akbar kabiiraa wal-hamdu lillaahi katsiiraa wa subhaanallaahi bukrataw wa ashiilaa.

<http://www.bacaansholatlengkap.com>

https://youtu.be/KiMXCh9K_bo?si=PiN1TIiM_4kvpieQ (lagu tata cara wudhu)

https://www.tiktok.com/@devi_yenni/video/7303166150722981125 (rukun wudhu)

JADWAL KEGIATAN PENDAMPINGAN

Nama	Hari	Waktu	Kitab
Aprilia Firnanda	Sabtu	14.00	Tata cara Wudhu dan Sholat
Afifatul Amaliyah	Senin	15.00	
Imron Hedi Latifatul Rahma	Rabu	14.00	